

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan mengetahui hasil dari pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan *earning volatility* terhadap *audit delay* pada Bank Umum Syariah tahun 2021-2024. Berdasarkan hasil pengujian yang telah peneliti lakukan sebelumnya, sehingga mendapatkan kesimpulan yaitu:

1. Hasil pengujian dengan Uji (t) dari variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay* pada Bank Umum Syariah periode 2021-2024. Karena walaupun Bank Umum Syariah mempunyai profitabilitas yang tinggi ataupun rendah proses audit harus disampaikan secara tetap waktu. Dimana pihak manajemen dan principal harus lebih mendahulukan kewajiban pelaporan keuangan dibanding kondisi laba. Dan dalam pengawasan OJK membuat pelaporan keuangan lebih terpantau sehingga profitabilitas tidak dapat memengaruhi *audit delay*.
2. Hasil pengujian dengan Uji (t) dari variabel *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay* pada Bank Umum Syariah periode 2021-2024. Hal tersebut disebabkan karena tingginya rasio *leverage* merupakan kondisi yang wajar didalam perbankan. Karena sebagian besar pendanaan pada Bank Umum syariah ini berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK). Hal tersebut didukung oleh Table 1.1 bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah mencapai 511.374 Milyar. Sehingga, tingkat rasio *leverage* tidak dapat memengaruhi *audit delay*.
3. Hasil pengujian dengan Uji (t) dari variabel *Earning Volatility* tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay* pada Bank Umum Syariah periode 2021-2024. Dikarenakan, dalam Bank Umum Syariah, pengendalian internal dan manajemen resiko dapat disimpulkan sudah diterapkan dengan baik, sehingga fluktuasi laba atau *earning volatility* dapat dikendalikan. Selain itu, pada Bank Umum Syariah terdapat mekanisme pengendalian dan pengawasan yang cukup efektif seperti Dewan Pengawas Syariah (DPS),

OJK, audit eksternal, dsb. Sehingga, variabel *earning volatility* ini tidak mempengaruhi *audit delay*.

4. Hasil pengujian dengan Uji (F) secara simultan variabel independent yaitu profitabilitas, *leverage*, dan *earning volatility* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada Bank Umum Syariah periode 2021-2024. Secara keseluruhan variabel keuangan internal pada penelitian ini belum mampu menjelaskan kepengaruhannya terhadap *audit delay*. Didukung oleh nilai Koefisien Determinasi (R^2) yang relative kecil, menunjukkan bahwa sebagian faktor atau variabel yang memengaruhi *audit delay* dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian ini. Hal tersebut juga didukung oleh fenomena *audit delay* yang cukup tinggi pada beberapa perusahaan, yang menunjukkan bahwa *audit delay* merupakan fenomena yang kompleks dan tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi keuangan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh berbagai pihak, antara lain:

1. Meskipun profitabilitas, *leverage*, dan *earning volatility* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, Bank Umum Syariah disarankan untuk tetap menjaga kualitas pelaporan keuangan nya secara menyeluruh. Hal ini karena *audit delay* yang berpotensi lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti kesiapan data, pengendalian internal, auditornya sendiri, ataupun dari kompleksitas perusahaannya. Oleh karena itu, perusahaan perlu memastikan bahwa seluruh proses penyusunan laporan keuangan sudah dilakukan secara sistematis, tepat waktu, dan sesuai dengan standar yang berlaku agar *audit delay* dapat diminimalisir.
2. Auditor disarankan untuk terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses audit tanpa mengurangi kualitas audit yang dihasilkan. Hal ini penting mengingat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *audit delay* tidak dapat dipengaruhi oleh variabel keuangan internal. Dengan adanya hasil penelitian ini, auditor juga disarankan untuk mempertimbangkan

faktor-faktor non keuangan yang berpotensi menyebabkan *audit delay*. Faktor-faktor yang perlu menjadi perhatian diantaranya yaitu kesiapan dan kelengkapan data dari pihak perusahaan.

3. Regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diharapkan dapat menjaga dan terus memperkuat pengawasan serta meningkatkan kepatuhan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sehingga bisa makin meminimalisir untuk terjadinya *audit delay* di setiap perusahaan.
4. Untuk Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang dapat menjelaskan *audit delay*, seperti kompleksitas operasional, Komite Audit, kesiapan data perusahaan, kualitas auditor, faktor tata kelola perusahaan, dan lain-lain. Selain itu, objek penelitian yang hanya terbatas pada Bank Umum Syariah saja tidak melibatkan sektor perbankan syariah lainnya membuat hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi ke sektor perbankan syariah lainnya. Dengan keterbatasan waktu penulis dalam penelitian ini maka penulis hanya berfokus pada tahun periode 2021-2024 saja. Sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas tahun periode penelitian dan memperluas objek penelitian ke sektor perbankan syariah lainnya ataupun diluar sektor keuangan.